

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang dilakukan dalam studi berjudul “Studi Empiris: *Fraud Triangle* sebagai Determinan *Fraudulent Financial Statement Risk*” pada perusahaan manufaktur barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024, beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut:

3. Variabel *pressure* yang diproksikan menggunakan *financial stability* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement risk*. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan kondisi aset perusahaan, baik meningkat maupun menurun, tidak selalu membuat manajemen terdorong melakukan kecurangan, sehingga hipotesis pertama tidak diterima.
4. Variabel *opportunity* yang diukur melalui *nature of industry* juga ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement risk*. Dengan demikian, perubahan pada akun piutang usaha tidak menjadi alasan bagi manajemen untuk melakukan *fraudulent financial statement risk*. Maka, hipotesis kedua tidak diterima.
5. Variabel *rationalization* yang diproksikan melalui *change in auditors* juga memperlihatkan tidak adanya pengaruh signifikan dari pergantian auditor terhadap *fraudulent financial statement risk*. Hal ini mengindikasikan bahwa pergantian auditor bukanlah indikator pasti adanya kecurangan, sehingga hipotesis ketiga tidak diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan rangkaian penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan-keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh dapat lebih komprehensif dan akurat. Adapun beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada beberapa perusahaan, laporan tahunan tidak tersedia secara lengkap khususnya untuk periode 2022–2024. Kondisi ini mengakibatkan beberapa data tidak dapat digunakan dan membuat ruang lingkup penelitian menjadi lebih terbatas dari yang direncanakan.
2. Seluruh data yang digunakan berasal dari sumber sekunder sehingga peneliti tidak terlibat secara langsung dengan subjek penelitian maupun situasi aktual di lapangan. Hal ini dapat menyebabkan adanya aspek-aspek lain yang relevan tetapi tidak teramati dalam proses analisis.
3. Penelitian ini masih menggunakan kerangka *fraud triangle*, sementara sudah terdapat pengembangan model yang lebih luas seperti *fraud diamond*, *fraud pentagon* dan *fraud hexagon*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dilakukan, peneliti mengajukan berbagai usulan yang diharapkan dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis
 - a. Dikarenakan keterbatasan jumlah sampel akibat tidak lengkapnya laporan tahunan, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor lain di luar manufaktur barang konsumsi. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat menggunakan indikator alternatif dalam mengukur *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* agar hasil penelitian menjadi lebih variatif dan memiliki peluang signifikansi yang lebih tinggi.
 - b. Sehubungan dengan keterbatasan penggunaan *fraud triangle*, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengadopsi model yang lebih komprehensif seperti *fraud diamond*, *fraud pentagon*, atau *fraud hexagon*. Penggunaan model yang lebih luas ini diharapkan mampu memberikan faktor-faktor lain yang belum terakomodasi dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai determinan *fraudulent financial statement risk*.
2. Saran Praktis
 - a. Bagi investor sebaiknya tidak hanya mengandalkan rasio keuangan seperti perubahan aset atau piutang dalam menilai risiko kecurangan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa indikator tersebut tidak selalu mencerminkan kemungkinan terjadinya *fraud*. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan faktor lain untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi.

- b. Bagi *stakeholders* disarankan untuk memperkuat pengendalian internal dan pengawasan pada area yang sensitif seperti aset, piutang usaha, dan proses audit. Walaupun *financial stability*, *nature of industry*, dan *change in auditors* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement risk*, perusahaan tetap perlu menjaga transparansi serta memastikan proses pelaporan keuangan berjalan akurat dan bebas dari peluang terjadinya manipulasi.